

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2003



DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN LAMONGAN
Desember 2003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan telah berlakunya Inpres No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan ditindak lanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239/IX/5/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan sebagai unsur Pelaksana Daerah yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah berkewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tahun 2003 melaporkan capaian kinerja selama tahun 2003 yang mengacu pada Rencana Strategik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dan Rencana Strategik Kabupaten Lamongan tahun 2002 – 2006.

Rencana strategik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dijalankan dalam Rencana Kinerja tahun 2003 sebagai komitmen untuk pelaksanaan kinerja tahun 2003. Sesuai dengan Rencana Kinerja tahun 2003 tersebut, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah merencanakan 9 (sembilan) sasaran strategik, untuk mencapai 6 (enam) tujuan dan 4 (empat) program dan 46 (empat puluh enam) kegiatan.

Untuk melaksanakan strategi dalam upaya pencapaian sasaran tersebut anggaran yang digunakan sebesar Rp. 10.146.345.000,- berasal dari APBD Kabupaten Lamongan tahun 2003 sebesar Rp. 2.228.989.000,- APBD Propinsi Jawa Timur sebesar Rp. 110.881.000,- dan APBN sebesar Rp. 7.806.475.000,-.

Dari 9 (sembilan) sasaran strategik yang telah ditetapkan, capaian kinerja pada tahun 2003 sebanyak 7 (tujuh) sasaran strategik tercapai masing – masing 100 % sedangkan untuk 2 (dua) sasaran strategik yaitu sasaran tercapainya peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan tercapai 99,78 % dan sasaran meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan Penyuluh Pertanian, Petugas Teknis, KTNA dan Petani tercapai 94,12 %.

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tahun 2003 disusun berdasarkan masukan – masukan pelaksanaan kegiatan dari berbagai sub unit kerja terkait di lingkungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan. Penyusunan laporan ini berpegang pada Program Kerja tahun 2003 sebagai arah dan pedoman bagi sub unit kerja terkait yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembangunan pertanian dan kehutanan di Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing – masing, khususnya bagi sub unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan.

Disadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik diharapkan demi kesempurnaannya penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.

Lamongan, 31 Desember 2003
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN LAMONGAN



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN STRATEJIK	4
A. RENCANA STRATEJIK	4
B. RENCANA KINERJA	9
III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. PENGUKURAN KINERJA	14
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	18
IV. PENUTUP	20
LAMPIRAN – LAMPIRAN TERDIRI DARI :	
SUSUNAN ORGANISASI	
RENCANAAN STRATEJIK (RS)	
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)	
PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)	

BAB I PENDAHULUAN

Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan berdasarkan Peraturan Daerah No 14 Tahun 2002 tanggal 22 Desember 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dan ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan No.12 Tahun 2003 tanggal 25 Pebruari 2003 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah..

Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan.

Selanjutnya untuk menjalankan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan teknis bidang Pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan, meliputi Bina Produksi, Pengolahan Hasil Produksi dan Pemasaran, Ketahanan Pangan, Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyuluhan ;
- b. pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan ;
- c. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pembinaan pembibitan dan pembenihan, budidaya tanaman, sarana produksi dan permodalan serta pengelolaan air irigasi dan alat mesin pertanian serta budidaya ;
- d. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pembinaan pengolahan hasil produksi dan pemasaran meliputi pengolahan dan pengembangan mutu hasil, distribusi dan promosi, pengembangan usaha dan kemitraan kelembagaan.

- e. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan ketahanan pangan meliputi, ketersediaan dan distribusi pangan, pengendalian pangan dan pengamanan pangan ;
- f. penyusunan rencana teknis pengendalian dan pelaksanaan konservasi sumber daya alam hayati meliputi, penghijauan dan rehabilitasi lahan, pengembangan dan pemanfaatan lahan serta pengelolaan hutan serta perlindungan tanaman ;
- g. penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pengembangan sumberdaya manusia dan penyuluhan meliputi pengembangan kelembagaan dan pengembangan sarana penyuluhan ;
- h. pengolahan data dan penyajian informasi bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan, ketahanan pangan dan kehutanan ;
- i. pelaksanaan pengawasan fungsional ;
- j. pelaksanaan tugas – tugas ketatausahaan dan rumah tangga Dinas ;
- k. pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kegiatan pembangunan pertanian di Kabupaten Lamongan adalah dalam rangka peningkatan pendapatan petani yang disertai dengan peningkatan mutu sumber daya manusia yang selalu memperhatikan kelestarian sumber daya alam, dengan upaya dimaksud akan menghasilkan produk pertanian yang mempunyai daya saing baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan letak Kabupaten Lamongan yang strategis memiliki potensi sebagai daerah agraris, maritim, industri dan pariwisata serta jarak yang relatif dekat dengan ibukota Propinsi Jawa Timur dan merupakan jalur lalu lintas yang lancar baik darat maupun laut hal ini memungkinkan untuk mengembangkan pemasaran produk pertanian menjadi semakin luas baik domestik maupun ekspor.

Disamping hal tersebut yang masih perlu perhatian adalah masih terjadinya serangan hama dan penyakit tanaman, processing hasil yang kurang memadai sehingga masih menimbulkan kehilangan hasil cukup tinggi.

Sumber daya manusia yang mendukung kegiatan tugas Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan tercatat sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) orang dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

- Pasca Sarjana (S2) : 20 orang
- Sarjana (S1) : 112 orang
- Sarjana Muda/Dipl./D3 : 8 orang
- SLTA : 74 orang
- SLTP : 7 orang
- SD : 4 orang

Berdasarkan golongan /kepangkatan terdiri dari

- Golongan IV : 7 orang
- Golongan III : 132 orang
- Golongan II : 73 orang
- Golongan I : 3 orang
- TKK : 10 orang

Dari jumlah tersebut yang telah mengikuti pendidikan penjenjangan sebagai berikut :
Spamen : 1 orang, Spama : 5 orang, Adumla/Adum Diklatpim IV : 44 orang.

Sedangkan sarana prasarana yang dimiliki antara lain 1 (satu) Kebun Bibit Permanen (KBP) Jati Unggil Lamongan (JUL) dan 4 (empat) Kebun Percontohan.

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan memiliki struktur organisasi sebagai berikut : Kepala Dinas yang membawahi 1 (satu) Bagian Tata Usaha, 5 (lima) Sub Dinas antara lain : Sub Dinas Bina Produksi, Sub Dinas Pengolahan Hasil Produksi dan Pemasaran, Sub Dinas Kotahanan Pangan, Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati, Sub Dinas Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penyuluhan, 27 (dua puluh tujuh) Cabang Dinas dan Kelompok Jabatan Fungsional. Selanjutnya struktur organisasi Dinas Pertanian dan kehutanan dapat dilihat pada lampiran.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIK

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2002 - 2006 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Kemudian sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2003 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja 2003.

A. RENCANA STRATEGIK

1. Visi

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi nya, maka Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan mempunyai visi :

" Terwujudnya masyarakat pertanian sejahtera, mandiri, berwawasan lingkungan dan kelestarian sumber daya alam "

Makna dari visi tersebut adalah perubahan keadaan yang ditandai dengan peningkatan kesejahteraan petani, mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi secara perorangan atau berkelompok dan memiliki wawasan lingkungan serta menjaga kelestarian sumber daya alam.

Tujuan penetapan visi adalah :

- a. Mencerminkan apa yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan
- b. Memberi arah dan strategi yang jelas
- c. Memperhatikan pelestarian daya dukung lahan
- d. Memiliki orientasi terhadap masa depan

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka perlu di rumuskan misi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak di capai melalui berbagai upaya dalam pelaksanaannya. Adapun misi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan sebagai berikut ;

1. Memantapkan ketahanan pangan dengan ketersediaan pangan, harga terjangkau dan mendukung perbaikan gizi masyarakat,
2. Memanfaatkan sumber daya alam untuk memperluas jangkauan pembangunan pertanian secara optimal, berkelanjutan dan ramah lingkungan,
3. Mengoptimalkan kegiatan agribisnis untuk meningkatkan pendapatan petani dengan terwujudnya swasembada pangan dan pemenuhan ekspor non migas,
4. Mewujudkan kemandirian petani dalam usaha agribisnis.

3. Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan bernuansa multidimensi, maka diperlukan manajemen pembangunan pertanian dan kehutanan yang modern serta meningkatkan keberpihakan kepada petani dalam memanfaatkan peluang – peluang yang ada dengan menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

- 1) Meningkatkan produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan guna memantapkan ketahanan pangan serta untuk mencukupi pasar lokal dan domestik.
- 2) Mengembangkan model pengendalian hama yang ramah lingkungan dengan pola Pengendalian Hama Terpadu dan Agens Hayati
- 3) Meningkatkan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan sarana prasarana pertanian.
- 4) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pemberdayaan kelembagaan petani, pertemuan rutin dan pelatihan baik di tingkat petani maupun petugas.

5) Meningkatkan kemandirian petani melalui pola kemitraan dan pembinaan jaringan pemasaran untuk mendukung peningkatan pendapatan petani.

6) Memperluas rehabilitasi lahan kritis dan memantapkan usaha pemanfaatan hutan bersama masyarakat.

b. Sasaran

Sasaran organisasi merupakan bagian integral dalam proses perencanaan stratejik organisasi. Sasaran – sasaran Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dirumuskan sesuai dengan masing – masing tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah sasaran beserta strategi pencapaian :

Tujuan 1 Meningkatkan produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan guna memantapkan ketahanan pangan serta mencukupi pasar lokal dan domestik

Sasaran			Cara mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Output	Indikator Outcome	Kebijakan	Program
1	2	3	4	5
1. Tercapainya produksi tanaman Pangan, hortikultura dan perkebunan	1. Terealisasi luas panen tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Terealisasinya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1. Meningkatkan produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	1. Pengembangan Usaha Pertanian
	2. Tercukupinya kebutuhan saprodi PMI Padi	Tersedianya tanaman padi intensifikasi		
	3. Tertanamnya areal perbenihan padi	Tersedianya benih padi bertabel		
	4. Tertanamnya intensifikasi kedelai	Tercapainya peningkatan produktivitas kedelai		
	5. Terselenggaranya pembinaan kelembagaan ketahanan pangan	Terbentuknya kelembagaan ketahanan pangan Tk. Kab		

Tujuan 2 Mengembangkan model pengendalian hama yang ramah lingkungan dengan pengendalian hama terpadu dan agens hayati

2. Meminimalkan tingkat kehilangan hasil akibat serangan hama dan penyakit tanaman	5. Terealisasinya penyediaan pestisida pengendalian Hama Tikus	Terlaksananya gerakan pengendalian hama tikus		
	7. Terealisasinya pelatihan pengendalian penyakit ayu pangs	Terlaksananya pengendalian penyakit ayu pangs		
	8. Terselenggaranya SLPHT Petani	Terbentuknya petak PHT sebanyak		

Tujuan 3 Meningkatkan dan mengoptimalkan sumber daya sarana dan prasarana pertanian

3. Akurasi dan validasi data produktivitas padi, palawija dan hortikultura	9. Terealisasinya kegiatan pengambilan ubinan padi, palawija dan sayuran	Tersedianya data produktivitas padi, palawija dan sayuran	3. Meningkatkan sumber daya sarana, prasarana pertanian melalui optimalisasi pemanfaatan lahan irigasi sumber air, listrik dan teknologi tepat guna	2. Pengembangan Sumberdaya Sarana dan Prasarana
4. Pengembangan sarana prasarana pengiran dan alat mesin pertanian	10. Terealisasinya pompa air	Tercukupinya kebutuhan air pengiran untuk usaha tani		
	11. Terealisasinya pembuatan sumur di ladang	Tersedianya air sumur untuk pemeliharaan tanaman kapas		
	12. Terealisasinya pem buatan embung	Tersedianya air untuk pemeliharaan tanaman kapas		
	13. Terealisasinya perbaikan jaringan irigasi tingkat usahatani	Tersedianya jaringan irigasi		
	14. Terselenggaranya kegiatan padat karya perbaikan saluran irigasi	Terselenggaranya perbaikan saluran irigasi		
	15. Terealisasinya pengadaan sarana produksi	Tersedianya sarana prasarana dan saprodi		
	16. Terealisasinya pengadaan alat pengering gabah (dryer)	Tersedianya alat pengering gabah (dryer)		
	17. Terealisasinya pengadaan mesin pembuatan tepung dan emping jagung	Tersedianya mesin pembuatan tepung dan emping jagung		
5. Bantuan Modal Kerja	18. Tersedianya dana kegiatan KBP	Terselenggaranya kegiatan operasional KBP untuk pembuatan bibit JUL sistem Kultur Jaringan		
	19. Terselenggaranya kegiatan proses produksi pupuk organik kompos	Tersedianya pupuk organik kompos		
6. Rehabilitasi sarana prasarana kantor	20. Tersedianya sarana pembangunan pagar kantor	Terbangunnya pagar kantor Dinas Pertanian dan Kehutanan Kab. Lamongan		
	21. Tersedianya paving stone	Terbangunnya pengecatan halaman kantor dengan paving stone		
	22. Tersedianya sarana prasarana pagar kantor cabang dinas	Terbangunnya pagar BRC kantor cabang dinas		

Tujuan 4 Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pemberdayaan kelembagaan petani, pertemuan rutin dan pelatihan di tingkat petani dan petugas

7. Meningkatkan kualitas pengolahan dan keterampilan Penyuluh pertanian, Petugas Teknis, KTNA dan petani	23	Terselenggaranya kegiatan pelatihan PPL	Terlaksananya PPL se Kabupaten Lamongan	3. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan secara terstruktur dan berkelanjutan
	24	Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pembinaan	Terlaksananya pemantauan dan pemecahannya	
	25	Realisasi kegiatan pelatihan	Terlaksananya petugas teknis cabang dinas Pertanian dan Kehutanan se kabupaten	
	26	Terselenggaranya temu wicara Kontak Tani (KTNA) tingkat kab	Terbinanya KTNA melalui Temu Wicara	
	27	Terselenggaranya temu wicara Kontak Tani (KTNA) tingkat desa	Terbinanya KTNA tk desa	
	28	Terlaksananya demplot padi varietas baru	Meningkatnya produktivitas rata-rata per ha	
	29	Terlaksananya demplot kacang varietas wils 2000	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	
	30	Terlaksananya demplot jagung hibrida	Meningkatnya produktivitas rata-rata per hektar	
	31	Terlaksananya pembuatan dat. tanam benih langsung	Terlaksananya efisiensi biaya tanam padi	
	32	Terlaksananya pendampingan penyuluhan pertanian	Terlaksananya kegiatan pendampingan agribisnis	
			Terwujudnya studi pemancar radio di Porpes Suran Dradjad	
	33	Terlaksananya penyuluhan kehutanan	Terbinanya petani dengan materi hutan rakyat	
	34	Terlaksananya pembinaan pendampingan petani kecil (PK)	Terwujudnya usaha petani kecil melalui kelompok	
	35	Terselenggaranya pertemuan penyusunan dan pengesahan program penyuluhan pertanian	Tersusunnya buku program penyuluhan pertanian	
	36	Terlaksananya langganan Sinar Tani dan penerbitan majalah MPPK	Tersedanya materi penyuluhan pertanian	
	37	Keikutsertaan pada Pemas Tani	Terbinanya KTNA Kab Lamongan melalui Petrus Tani	
	38	Terselenggaranya kegiatan LAKU ke kel. Tani	Terbinanya kelompok tani melalui LAKU PPL	

Tujuan 5 Meningkatkan kemandirian petani melalui pola kemitraan dan pembinaan jaringan pemasaran untuk peningkatan pendapatan petani

8 Meningkatkan kegiatan kelompok agribisnis	39 Tertanamnya areal agribisnis jagung	Meningkatnya produktivitas jagung perhektar	4 Mendukung pola kemitraan antara petani dan pengusaha maupun dengan perusahaan bapak angkat melalui wadah kelompok tani	3 Pengembangan Pertanian Rakyat Terpadu
	40 Tertanamnya areal agribisnis kapas lumpang sari kedelai	Meningkatnya produksi kapas perhektar		
	41 Tertanamnya areal agribisnis jagung	Meningkatnya produktivitas jagung perhektar		
	42 Tertanamnya areal agribisnis mengkudu	Tertanamnya bibit mengkudu untuk lahan seluas		
	43 Terlaksananya temu usaha antara pengusaha dan petani produsen	Terbinanya petani melalui temu usaha antar petani produsen dan pengusaha		

Tujuan 6 Memperluas rehabilitasi lahan kritis dan memantapkan usaha pemanfaatan hutan bersama masyarakat

9 Rehabilitasi lahan kritis	44 Tersedianya bibit penghijauan	Tersalur dan tertanamnya bibit penghijauan	5 Menoptiskan kesempitan antara pemanfaatan lahan dan konservasi menuju terpeliharanya fungsi kawasan konservasi hutan lindung, konservasi satwa liar, konservasi sumber daya alam kritis	4 Pengembangan Hutan Rakyat
	45 Terselenggaranya kegiatan penghijauan kaitan plan (Babat - Ngimbang)	Tertanamnya penghijauan di kait kaitan plan (Babat - Ngimbang)		
	46 Tersedianya sarana pembudayaan hutan rakyat	Terselenggaranya pembudayaan hutan rakyat		

B. RENCANA KINERJA

Isu stratejik yang dihadapi pada sub sektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan yaitu :

1. Belum tercapainya produktivitas optimal komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
2. Belum meratanya tingkat pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di tingkat petani
3. Lemahnya tingkat prosesing hasil pertanian untuk mendapatkan kualitas yang baik
4. Lambatnya laju penanganan lahan kritis milik petani.

Untuk tahun 2003 Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah menetapkan sasaran, indikator kinerja sasaran beserta targetnya yang ditetapkan dalam rangka mengatasi isu strategi yaitu sebagai berikut :

Tujuan 1 Meningkatkan produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan guna memantapkan ketahanan pangan serta mencukupi pasar lokal dan domestik

Uraian	Indikator Outcome	Target	Sumber data
1. Tercapainya produksi tan. pangan hortikultura dan perkebunan	1. Tercapainya produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	27 komoditi	Sub Bagian Program
	2. Tercapainya tanaman padi intensifikasi seluas	400 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	3. Tersedianya benih padi berlabel	147.500 kg	Sub Dinas Bina Produksi
	4. Tercapainya peningkatan produktivitas kacang	18 kw/ha	Sub Dinas Bina Produksi
	5. Terbinanya kelembagaan ketahanan pangan Tk. Kab.	1 paket	Sub Dinas Ketahanan Pangan

Tujuan 2 Mengembangkan model pengendalian hama yang ramah lingkungan dengan pengendalian hama terpadu dan agens hayati

2. Meminimalkan tingkat kehilangan hasil akibat serangan hama dan penyakit tanaman	6. Terlaksananya gerakan pengendalian hama laka	17 unit	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
	7. Terlaksananya pelatihan pengendalian hama organik	1 kelompok	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
	8. Terbinanya unit PHT sebanyak	1 unit	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati

Tujuan 3 Meningkatkan dan mengoptimalkan sumber daya sarana dan prasarana pertanian

3. Akurasi dan validasi data produktivitas padi, perikanan dan hortikultura	9. Tersortirnya data produktivitas padi, perikanan dan sayuran	6 komoditas	Sub Bagian Program
4. Pengembangan sarana prasarana pertanian dan alat mesin pertanian	10. Tercukunya kebutuhan air pengirisan untuk usaha tani	1.100 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	11. Tersedianya air sumur untuk pemeliharaan tanaman kapas	300 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	12. Tersedianya air embung utk pemeliharaan tanaman kapas	210 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	13. Tersedianya prirgan irigasi untuk lahan	360 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	14. Terselaksananya perbaikan saluran irigasi untuk lahan	360 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	15. Tersedianya sarana prasarana dan suplai perangsangan pasca banjir	720 ha	Sub Dinas Bina Produksi
	16. Tersedianya alat pengering padi (dryer)	1 unit	Sub Dinas Bina Produksi
	17. Tersedianya mesin pemotongan kipas dan emping jagung	2 unit	Sub Dinas Bina Produksi

5	Bantuan Modal Kerja	16	Terselenggaranya kegiatan operasional KBF untuk pembuatan bibit JUL sistem Kultur Jaringan	550.000	batang	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
		19	Tersedianya pupuk organik maharatu	450	ton	Sub Dinas Bina Produksi
6	Rehabilitasi sarana prasarana kantor	20	Terbangunnya pagar kantor Dinas Pertanian dan Kehutanan Kab. Lamongan	40	m	Sub Bagian Program
		21	Terselenggaranya pengerasan halaman kantor dengan paving stone	400	m ²	Sub Bagian Program
		22	Terbangunnya pagar BMC kantor cabang dinas	154	m	Sub Bagian Program

Tujuan 4 Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pemitardayaan kelembagaan petani, pertemuan rutin dan pelatihan di tingkat petani dan petugas

7	Meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan Penyuluh pertanian, Petugas Teknis KTNA dan petani	23	Terselenggaranya PPL se Kabupaten Lamongan	3 x 93	orang	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		24	Terkumpulnya permasalahan dan pemecahannya	15	unit	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		25	Terselenggaranya petugas teknis cabang dinas Pertanian dan Kehutanan se kabupaten	2 x 27	orang	Sub Bagian Program
		26	Terbinaanya KTNA melalui Temu Wicara	54	orang	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		27	Terbinaanya KTNA ke desa melalui temu wicara	1.080	orang	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		28	Meningkatnya produktivitas padi rata-rata per ha	600	kg	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		29	Meningkatnya produktivitas kedelai rata-rata per hektar	200	kg	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		30	Meningkatnya produktivitas jagung rata-rata per hektar	3.000	kg	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		31	Tercapainya efisiensi biaya tanam padi	Rp. 500.000	/ha	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		32	Terselenggaranya kegiatan percontohan agribisnis			Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
			Padi	3	unit	
			Tomat	1	unit	
			Terdwujudnya studio pemancar radio di Pulpes Suman Drasid	1	unit	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		33	Terdinanya petani dengan materi hutan rakyat	90	orang	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
		34	Terdinanya usaha petani kecil melalui kelompok	150	kep	Sub Dinas Pengolahan Hasil dan Pemasaran
		35	Terselenggaranya suku program penyuluhan pertanian	40	eksp	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM

	35	Terdapatnya mesin penyulutan pertanian Sinar Tani	252	eksp	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
		Majalah MPRM	1530	eksp	
	37	Terdapatnya KTNA Kab. Lamongan melalui Petas Tani	5	orang	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM
	38	Terdapatnya kelompok tani melalui LAKU PPL	1250	kelp	Sub Dinas Pengembangan Penyuluhan dan SDM

Tujuan 5 Meningkatkan kemandirian petani melalui pola kemitraan dan pembinaan jaringan pemasaran untuk peningkatan pendapatan petani

5	Meningkatkan kegiatan kelompok agribisnis	39	Meningkatnya produktivitas jagung perhektar	3.000	kg/ha	Sub Dinas Bina Produksi
		40	Meningkatnya produksi kapas perhektar	300	kg/ha	Sub Dinas Bina Produksi
		41	Meningkatnya produktivitas jagung perhektar	3.000	kg/ha	Sub Dinas Bina Produksi
		42	Terdapatnya bibit unggul untuk lahan seluas	60	ha	Sub Dinas Bina Produksi
		43	Terdapatnya petani melalui temu usaha antar petani produsen dan pengusaha	40	orang	Sub Dinas Pengolahan hasil dan Pemasaran

Tujuan 6 Memperluas rehabilitasi lahan kritis dan memantapkan usaha pemanfaatan hutan bersama masyarakat

6	Rehabilitasi lahan kritis	44	Terdapat dan tanamnya bibit penghijauan			Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
			Mahoni	100.000	batang	
			Mangga	1.500	batang	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
		45	Terdapatnya penangkas hutan di kawasan jalan Propinsi (Babat s.d Ngimbang)			
			Mahoni	100.000	batang	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
			Mangga	1.500	batang	
		46	Terdapatnya pembuatan hutan rekayasa seluas	600	ha	Sub Dinas Konservasi Sumber Daya Alam Hayati

Untuk mencapai sasaran tersebut, selama tahun 2003 dilaksanakan strategi berupa 4 (empat) program yang mencakup 46 kegiatan, rincian lebih lanjut pada form RKT.

Atas sasaran yang dipilih telah dicantumkan indikator kinerjanya beserta target kinerjanya, sebagai komitmen keberhasilan capaian kinerja dinyatakan berhasil apabila seluruh sasaran tercapai > 90 %.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana pembangunan pertanian dan kehutanan di Kabupaten Lamongan, baik yang bersifat administrasi ketatausahaan maupun yang bersifat teknis secara proporsional telah berjalan dengan baik.

Secara garis besar dari 9 sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja untuk tahun 2003 dari segi output dan outcome seluruhnya telah dapat dilaksanakan, ikhtisar pencapaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No	Sasaran	Pencapaian	
		Tercapai	Tidak tercapai
1	Tercapainya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan		√
2	Meminimalisasi kehilangan hasil akibat serangan hama dan penyakit tanaman	√	
3	Akurasi dan validasi data produktivitas padi, palawija dan sayuran	√	
4	Pengembangan sarana prasarana pengairan dan alat mesin pertanian	√	
5	Bantuan modal kerja KBP dan Pabrik Pupuk Organik Maharani	√	
6	Rehabilitasi sarana prasarana kantor	√	
7	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan PPL, Petugas Teknis, KTNA dan Petani		√
8	Meningkatkan kegiatan kelompok agribisnis	√	
9	Rehabilitasi lahan kritis dan penghijauan	√	

A. PENGUKURAN KINERJA

Dari hasil pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan hasil analisis capaian kinerja sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1. Tercapainya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

Sasaran ini mempunyai indikator outcome, yang capaian kinerjanya 4 (empat) indikator masing – masing 100 %, sedangkan 1 (satu) indikator outcome mencapai 98,89 %.⁴ Strategi yang dilaksanakan adalah melalui Program Pengembangan Usaha Pertanian.

Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut satu indikator dalam pelaksanaannya sedikit mengalami hambatan diluar jangkauan teknis yaitu kurangnya curah hujan sehingga produksi beberapa komoditi tidak mencapai sasaran. Rincian lebih lanjut pada form PPS.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang tersedia sebesar Rp. 981.000.000,- dan telah terserap sebesar Rp. 981.000.000,-

2. Sasaran 2. Meminimalkan tingkat kehilangan hasil akibat serangan hama dan penyakit

Sasaran ini mempunyai 3 (tiga) indikator outcome dengan capaian kinerjanya masing – masing 100 %. Strategi yang dilaksanakan melalui Program Pengembangan Usaha Pertanian yang dijabarkan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan gerakan pengendalian hama tikus, kegiatan pengendalian penyakit layu pisang dan kegiatan sekolah lapang pengendalian hama terpadu.

Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut strategi yang diterapkan mengalami hambatan yang tidak berarti dan dapat diatasi dengan koordinasi yang baik Petugas – petugas di tingkat kecamatan. Rincian lebih lanjut pada form PPS.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp. 95.000.000,- dan telah diserap sebesar Rp. 95.000.000,-.

3. Sasaran 3. Akurasi dan validasi data produktivitas padi, palawja dan sayuran.

Sasaran ini hanya mempunyai satu indikator outcome yaitu pengambilan ubinan padi, palawija dan sayuran. Strategi yang dilaksanakan melalui satu Program Pengembangan Usaha Pertanian. Capaian kinerjanya 100 % karena dari target ubinan yang ditetapkan dapat dilaksanakan seluruhnya.

Hambatan dalam pelaksanaan dapat diselesaikan di lapangan dengan baik karena selalu dilakukan koordinasi antara pelaksana pembangunan (rekanan) dengan pelaksana dan pengendali kegiatan.

Untuk mencapai sasaran ini disediakan dana pembangunan sebesar Rp. 116.359.000,- telah terserap sebesar Rp. 114.575.000,- (98,46 %) dikarenakan penyerapan sesuai penawaran rekanan.

7. Sasaran 7. Meningkatkan Kualitas Pengetahuan dan keterampilan Penyuluh Pertanian, Petugas Teknis, KTNA dan Petani.

Sasaran ini mempunyai 14 (empat belas) indikator kinerja outcome dengan capaian masing – masing 100 % kecuali indikator outcome Petas Tani tidak tercapai karena pelaksanaannya diundur pada tahun 2004. Untuk mencapai capaian indikator kinerja dilaksanakan dengan strategi melalui Program Pengembangan Sumberdaya Sarana dan Prasarana.

Dalam pelaksanaan kegiatan – kegiatan untuk mencapai sasaran hambatan dan kendala yang ditemui dapat dilaksanakan pemecahannya oleh petugas di lapangan dengan jalan koordinasi dengan stakeholder maupun instansi terkait.

Untuk mencapai sasaran ini dana pembangunan yang disediakan sebesar Rp.4.115.780.000,- dimana sebesar Rp. 3.500.000.000,- disediakan dalam bentuk dana kredit untuk pengembangan pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K).

Dari total dana P4K terserap sebesar Rp. 2.131.800.000,- atau 60,9 % namun tidak mengurangi kegiatan pembinaan usaha melalui kelompok P4K, dari total dana untuk sasaran ini terserap sebesar Rp. 2.740.775.000,- atau 66,59 %.

8. Sasaran 8. Meningkatkan kemampuan kelompok agribisnis

Sasaran ini mempunyai 5 (lima) indikator kinerja outcome dengan capaian masing – masing 100 %. Strategi yang dilaksanakan melalui Program Pertanian Rakyat Terpadu.

Dalam pelaksanaan di lapangan setiap hambatan dan kendala yang dihadapi selalu dapat diselesaikan dengan baik, karena antar petugas di lapangan dapat bekerjasama dengan stakeholder yang terkait.

Untuk mencapai sasaran ini telah disediakan dana pembangunan sebesar Rp. 1.360.000.000,- dan telah terserap sebesar Rp. 1.359.640.000,- (99,97%) hal ini dikarenakan adanya efisiensi penggunaan ATK.

9. Sasaran 9. Rehabilitasi lahan kritis dan penghijauan.

Sasaran ini mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja outcome, dengan capaian kinerja masing – masing 100 %. Untuk mencapai sasaran dilakukan dengan strategi melalui Program Pengembangan Hutan Rakyat.

Dalam pelaksanaannya setiap hambatan di lapangan selalu dikoordinasikan dengan instansi terkait dan para petugas di lapangan. Kecuali pembuatan Dam Pengendali dan Sumur Resapan karena secara teknis tidak mungkin dilaksanakan dalam musim hujan.

Untuk mencapai sasaran ini telah disediakan dana pembangunan sebesar Rp. 1.261.475.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 1.149.725.000,- atau 91,14%.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2003 dapat dirinci sebagai berikut :

1. DIP,

No	Sasaran	Rencana	Realisasi	
		Rp. x 1000	Rp. x 1000	%
1	Tercapainya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	981.000	981.000	100,00
2	Meminimalisasi kehilangan hasil akibat serangan hama dan penyakit tanaman	95.000	95.000	100,00
3	Akurasi dan validasi data produktivitas padi, palawija dan sayuran	20.101	20.101	100,00
4	Pengembangan sarana prasarana pengairan dan alat mesin pertanian	1.976.630	1.976.630	100,00
5	Bantuan modal kerja KBP dan Pabrik Pupuk Organik Maharani	220.000	207.156	94,16
6	Rehabilitasi sarana prasarana kantor	116.359	114.575	98,47
7	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan PPL, Petugas Teknis, KTNA dan Petani	4.115.780	2.740.775	66,59
8	Meningkatkan kegiatan kelompok agribisnis	1.360.000	1.359.640	99,97
9	Rehabilitasi lahan kritis dan penghijauan	1.261.475	1.149.725	91,14
Jumlah		10.146.345	8.644.602	85,20

2. DIK

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 9 (sembilan) sasaran, 4 (empat) sasaran dananya terealisasi sebesar 100 %, sedangkan 5 (lima) sasaran antara lain Bantuan Modal Kerja KBP terealisasi 94,14 % karena adanya efisiensi penggunaan listrik ; Rehabilitasi sarana prasarana perkantoran dana terealisasi 98,46 % dikarenakan penyerapannya sesuai dengan penawaran rekanan ; sasaran meningkatnya pengetahuan dan keterampilan PPL, Petugas Teknis, KTNA dan Petani dana yang terealisasi 66,59 % disebabkan karena kredit usaha yang disediakan hanya terserap sebesar 60,9 % namun tidak mengurangi kegiatan kelompok petani kecil ; sasaran meningkatkan kelompok agribisnis penyerapan dana sebesar 99,97 % karena adanya efisiensi penggunaan ATK ; dan sasaran rehabilitasi lahan kritis dan penghijauan penyerapan dananya

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan pada organisasi serta telah dapat pula memenuhi 9 (sembilan) sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik.

Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pertanian dan Kehutanan sebagai pelaksana kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dibidang pertanian, kehutanan dan ketahanan pangan dilaksanakan melalui rencana strategik dan rencana kinerja tahun 2003 yang memuat indikator kinerja masing – masing kegiatan dan sasaran. dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form PKK dan PPS, indikator kinerja tingkat capaian kinerja pada setiap sasaran mencapai 100 % kecuali sasaran Tercapainya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan tercapai 98,89 % yang disebabkan rencahnya curah hujan sehingga terdapat beberapa komoditi tidak mencapai sasaran dan sasaran meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan Penyuluh Pertanian, Petugas Teknis, KTNA dan Petani tercapai 94,12 % yang disebabkan karena tertundanya kegiatan Penas Tani..

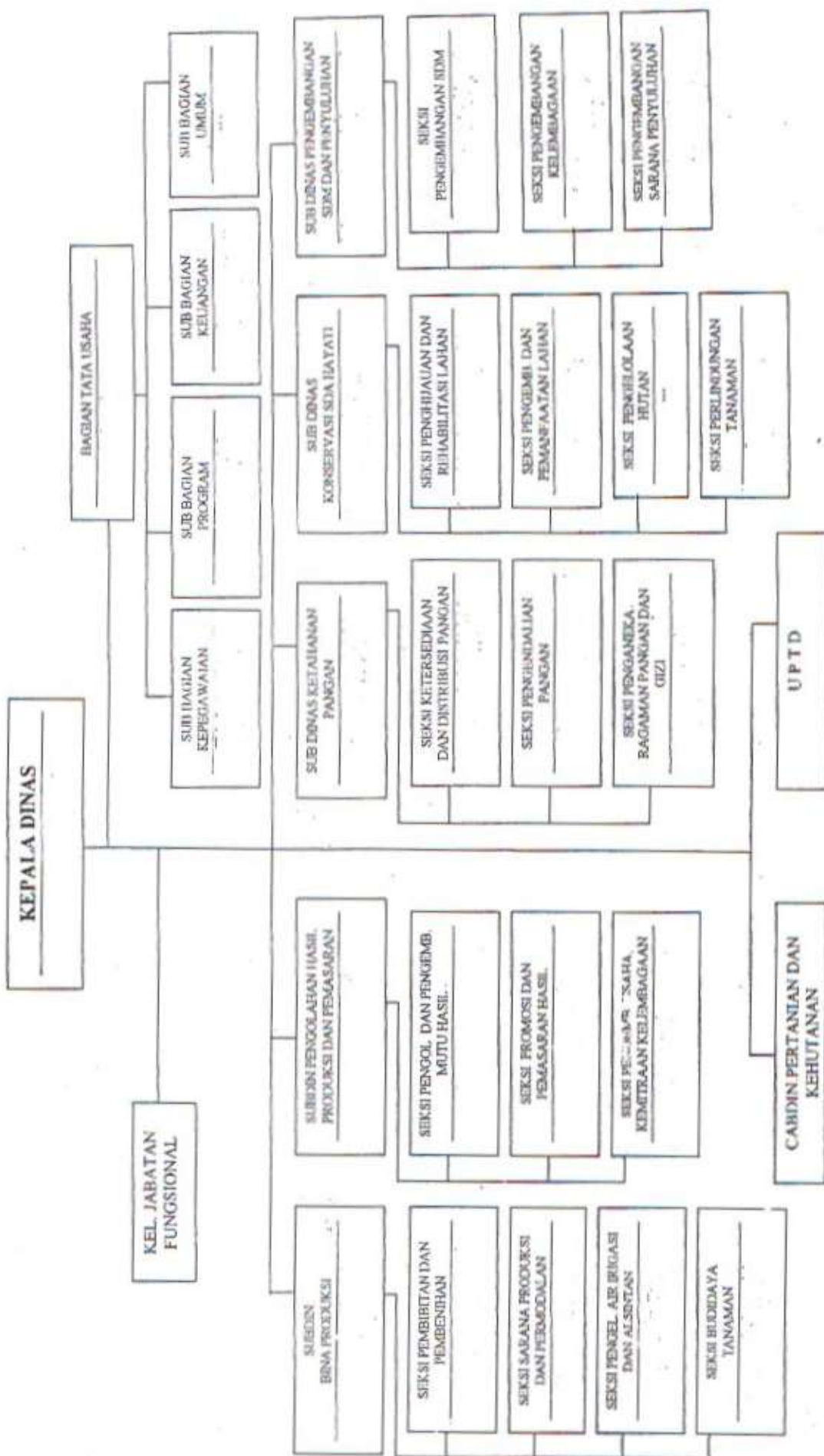
B. SARAN

Agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling pengertian antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan dalam bentuk :

1. Dukungan pihak legislatif agar program dan sasaran Dinas dapat diselenggarakan dengan baik dan terarah
2. Koordinasi antar instansi terkait yang sudah berjalan perlu dipertahankan dan ditingkatkan dimas datang.

LAMPIRAN

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN LAMONGAN



BERDASARKAN PERDA NO. 14 TAHUN 2002 KABUPATEN LAMONGAN

RENCANA STRATEJIK TAHUN 2002 - 2006

Instansi : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

Form RS

No	Tujuan	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Keterangan
		Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan Kehutanan guna memantapkan ketahanan pangan serta mencukupi pasar lokal dan Domestik	1. Tercapainya produksi tan. Pangan Hortikultura dan Perkebunan Padi 654.755 ton Jagung 192.953 ton Kedelai 33.029 ton Kacang tanah 9.168 ton Kacang hijau 11.146 ton Ubi kayu 38.188 ton Ubi jalar 1.125 ton Mangga 6.750 ton Belimbing 215 ton Nangka 5.850 ton Jambu air 525 ton Pisang 3.500 ton Sukun 850 ton Semangka 7.500 ton Melon 1.500 ton Lombok kecil 3.750 ton Kacang panjang 500 ton Kangkung darat 375 ton Kapas 2.574 ton Kenaf 2.100 ton Tebu 6.800 ton Temb. virginia 990 ton Temb. Jawa 2.860 ton Cabe jamu 724 ton Siwalan 100 ton	1.1 realisasi produksi komoditi unggulan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan 1.2 Peningkatan Mutu intensifikasi Padi 1.3 Penangkaran benih padi 1.4 Peningkatan Mutu Intensifikasi Kedelai 1.5 Realisasi pembinaan kelembagaan ketahanan pangan	1. Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	1 Pengembangan Usaha Pertanian	

1	2	3	4	5	6	7
2	Mengembangkan model pengendalian hama yang ramah lingkungan dengan PHT dan Agens Hayati	2. Meminimalkan tingkat kehilangan hasil akibat serangan hama dan penyakit tanaman	2.1 Realisasi gerakan pengendalian hama tikus sebanyak 27 unit 2.2 Realisasi pengendalian layu pisang 2.3 Realisasi SLPHT			
3	Meningkatkan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya, sarana dan prasarana pertanian	3. Akurasi dan validasi data produktivitas padi, palawija dan hortikultura Padi 240 ubinan Jagung 79 Kedelai 39 Kacang tanah 7 Kacang hijau 0 Ubi kayu 5 Ubi jalar 0 Lombok kecil 12 4. Pengembangan sarana prasarana pengairan dan alat mesin pertanian	3.1 Realisasi pengambilan ubinan padi, palawija dan sayuran 4.1 Realisasi penambahan pompa air sebanyak 80 unit 4.2 Realisasi pembuatan sumur ladang 100 unit 4.3 Realisasi pembuatan embung 70 unit 4.4 realisasi perbaikan jaringan irigasi tingkat usahatani sepanjang 12.000 m 4.5 realisasi operasional padat karya 360 ha 4.6 realisasi bantuan banjir 700 ha	2 Meningkatkan pemanfaatan sumberdaya alam, sarana prasarana pertanian melalui optimalisasi pemanfaatan lahan, air irigasi, sumber air alsintan dan teknologi tepat guna	2 Pengembangan Sumberdaya Sarana dan Prasarana	

1	2	3	4	5	6	7
		5. Bantuan Modal Kerja	4.7 realisasi bantuan dryer 4.8 realisasi bantuan mesin pembuatan tepung dan emping segang 5.1 realisasi penambahan Modal kerja KRP 5.2 realisasi bantuan modal kerja Pabrik Pupuk Organik Maharani			
		6. Rehabilitasi sarana prasarana perkantoran	6.1 realisasi pembangunan pagar Kantor Dinas 6.2 realisasi paving stone kantor Dinas 6.3 realisasi Pembangunan pagar BRC Kantor KCD Takung			
4 Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia melalui pemberdayaan kelembagaan petani, pertemuan rutin dan pelatihan baik di tingkat petani maupun petugas		7 Meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan Penyuluh pertanian, Petugas Teknis, KTN dan petani	7.1 Realisasi pelatihan rutin per tri wulan bagi 93 PPL 7.2 Pembinaan Tim kab/ supervisi 7.3 Realisasi pelatihan statistik bagi petugas 7.4 Terealisirnya temu wicara kontak tani Tk Kab. 1 kali/th	3 Pengembangan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan secara terstruktur dan berkelanjutan		

1	2	3	4	5	6	7
			7.5 Temu wicara Kontak Tk. Kec. 1 kali/th di 27 kecamatan 7.6 Terealisirnya percontohan teknologi (Demonstrasi plot) padi 4 unit Kedelai 5 unit Jagung 5 unit 7.7 Realisasi pengadaan alat tanam benih langsung (atabela) sebanyak 8 unit 7.8 realisasi pemberdayaan penyuluhan pertanian 7.9 realisasi penyuluhan kehutanan 7.10 realisasi pembinaan peningkatan pendapatan petani kecil (P4K) 7.11 Realisasi penyusunan program penyuluhan pertanian 7.12 Realisasi Materi penyuluhan pertanian 7.13 Realisasi Penas Tani 7.14 Realisasi Operasional PPL			

1	2	3	4	5	6	7
5	Meningkatkan kemandirian petani melalui pola kemitraan dan pembinaan jaringan pemasaran untuk mendukung peningkatan pendapatan petani	8 Meningkatkan kegiatan Kelompok agribisnis	8.1 Realisasi kelompok agribisnis jagung seluas 200 ha sebanyak 8 kelompok 8.2 Realisasi kelompok agribisnis kapas seluas 100 ha sebanyak 4 kelompok 8.3 Realisasi kelompok agribisnis jagung seluas 500 ha sebanyak 20 kelompok 8.4 Realisasi kelompok agribisnis mengkudu seluas 60 ha 8.5 Temu usaha antara petani produsen dan pengusaha	4 Mendorong pola kemitraan antara petani dan pengusaha maupun dengan perusahaan bapak angkat melalui wadah kelompok tani	3 Pengembangan Pertanian Rakyat terpadu	
6	Memperluas rehabilitasi lahan kritis dan memantapkan usaha pemanfaatan hutan bersama masyarakat	9 Rehabilitasi lahan kritis dan penghijauan	9.1 Realisasi KBD sebanyak 2 unit Mahoni : 100.000 ph Mangga : 1.500 ph 9.2 Penghijauan jalan Mahoni : 100.000 ph 9.3 Realisasi pembuatan hutan rakyat	5 Menciptakan keseimbangan antara pemanfaatan dan konservasi menuju terpeliharanya fungsi kawasan konservasi hutan lindung, keanekaragaman hayati, berkurangnya lahan kritis	4 Pengembangan hutan rakyat	

Form RKT

: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan

Form RKT

Form RKT

1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.4	Lapis pengalasan Mula Informasi Krosas	150 kg 14 kwilo		4 PMP Krosas zetus 150 kg	Muskar Kubasar Hasi	Tersedanya cara Tersedanya metode adendum 0.4 per tercapainya sasaran produktifitas visido	Rp x 1000 ha kaba Rp x 1000 unit petar	50.000 APBD 150 x 20 14 25.000 APBD 1 kabo 1 50.000 APBD 170 kabo 340 27 30.000 APBD 1 Puro 15.000 APBD 1 kabo 30
1.5	Realisasi penerapan sistem logistik kelurahan pemer	1 unit		5 Ketersediaan kendaraan daring	Muskar Kubasar Hasi	Tersedanya dana Tersedanya pem bantuan kementerian kelurahan pener		
2.1	Realisasi penerapan pengendalian terna Mus	27 kac		6 Cara dan Pengendalian Hama Tera	Muskar Kubasar Hasi	Tersedanya dana Tersedanya penerapan pengendalian terna Hama Tera	Rp x 1000 unit Kg kac	50.000 APBD 170 kabo 340 27
2.2	Realisasi pengendalian hama penerapan	1 unit		7 Pengendalian layu penerapan	Muskar Kubasar Hasi	Tersedanya dana Tersedanya penerapan pengendalian layu penerapan	Rp x 1000 unit Rp 1000 kac	30.000 APBD 1 Puro 1
2.3	Realisasi SL 74	1 unit		8 Realisasi SL 74	Muskar Kubasar Hasi	Tersedanya dana Tersedanya penerapan pengendalian layu penerapan	Rp x 1000 unit Rp 1000 kac	15.000 APBD 1 kabo 30

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.5	Pembuatan oplosan pasir, kayu, dan pasir korangan	500 kg		14. Operasi pemadatan dengan roller	Masukan ke dalam	Tersediaanya dan tersedianya ke bagian pemadatan pasir korangan	21.150 Rp	4.500
4.6	Pembuatan material beton	720 kg		15. Rangkaian beton dengan menggunakan beton	Masukan ke dalam	Tersediaanya dan tersedianya pengisian beton ke dalam bagian pemadatan pasir korangan	21.150 Rp	4.500
4.7	Pembuatan beton di atas	1 unit		16. Rangkaian beton dengan menggunakan beton	Masukan ke dalam	Tersediaanya dan tersedianya pengisian beton ke dalam bagian pemadatan pasir korangan	21.150 Rp	4.500
4.8	Pembuatan beton dengan menggunakan pasir korangan	1 unit		17. Rangkaian beton dengan menggunakan pasir korangan	Masukan ke dalam	Tersediaanya dan tersedianya pengisian beton ke dalam bagian pemadatan pasir korangan	21.150 Rp	4.500
5. Rangkaian Beton Koran				18. Rangkaian Beton Koran dengan menggunakan pasir korangan	Masukan ke dalam	Tersediaanya dan tersedianya pengisian beton ke dalam bagian pemadatan pasir korangan	21.150 Rp	4.500

1	2	3	4	5	6	7	8	9
7.11	Realisasi penyusunan program penyuluhan pertanian	40 eks		35 Program penyuluhan pertanian	Masukan Keluaran	Tersedia dana Terselenggaranya peningkatan penyusunan dan pengesahan program penyuluhan pertanian	Rp x 1000 kali	2.737.547.800 1 kab
7.12	Realisasi materi penyuluhan pertanian	252 eks 1.530 eks		36 Materi penyuluhan pertanian	Hasil Masukan Keluaran	Terselenggaranya buku prog. ama penyuluhan pertanian Tersedia dana Terselenggaranya langganan Sinar Tani dan penerbitan majalah MPKH	eksp Rp x 1000 pendit	40 10.137.547.800 1 kab
7.13	Realisasi Pemas Tani	1 kali		37 Pemas Tani	Hasil Masukan Keluaran	Tersedia dana Terselenggaranya penyuluhan pertanian - Sarat Tani - Majalah MPKH	eksp Rp x 1000 kali	252 1.530 5.000.000.000 1 kab
7.14	Realisasi operasional PPL	55 unit		38 Operasional penyuluhan pertanian	Hasil Masukan Keluaran	Tersedia dana Terselenggaranya KTHA Lemongan melalui Penaw Tani	orang Rp x 1000 kali	5 27.900.000.000 1 kab
8.1	Realisasi Pengembangan Agribisnis jagung	200 ha 60 kw/ha		39 Pengembangan Agribisnis jagung	Hasil Masukan Keluaran	Tersedia dana Terselenggaranya areal agribisnis jagung Meningkatnya produktivitas jagung petedak	ha Rp x 1000 ha	200.000.000.000 200 kab 30

8. Meningkatkan kegiatan kelompok agribisnis

1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.2	Revisi Kibonok	120 ha	40000	40000	40000	40000	40000	40000
1.3	Revisi Kibonok	500 ha	50000	50000	50000	50000	50000	50000
1.4	Revisi Kibonok	60 ha	250000	250000	250000	250000	250000	250000
1.5	Revisi Kibonok	1 unit	10000	10000	10000	10000	10000	10000
1.6	Revisi Kibonok	2 unit	50000	50000	50000	50000	50000	50000
2	Revisi Kibonok	120 ha	40000	40000	40000	40000	40000	40000
3	Revisi Kibonok	500 ha	50000	50000	50000	50000	50000	50000
4	Revisi Kibonok	60 ha	250000	250000	250000	250000	250000	250000
5	Revisi Kibonok	1 unit	10000	10000	10000	10000	10000	10000
6	Revisi Kibonok	2 unit	50000	50000	50000	50000	50000	50000
7	Revisi Kibonok	120 ha	40000	40000	40000	40000	40000	40000
8	Revisi Kibonok	500 ha	50000	50000	50000	50000	50000	50000
9	Revisi Kibonok	60 ha	250000	250000	250000	250000	250000	250000

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	9.2. Revisi bibit Mahoni Mangga	100.000 pohon 1.500 pohon		45. Penghijauan jalan	Musakan Kelokan Tersebutnya dana sebesar Tersebutnya bibit penghijauan Mahoni Mangga Hasil Tersebutnya penghijauan di km-kamit jalan Propinsi (Balat silat Ngimbang)	Rp belang belang Km	57.000 100.000 1.500 30	APSD Kab
	9.3. Restorasi pembuatan hutan rakyat	600 ha		46. Gasek Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Musakan Kelokan Tersebutnya dana sebesar Tersebutnya sarana pembuatan hutan rakyat Hasil Tersebutnya pembuatan hutan rakyat seluruh	Rp ekuit ha	1.111.475 1 600	APBN

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2003**

Instansi	Program	: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Lamongan		Kegiatan			Form PKK	
		Urutan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana (tingkat capaian target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (target)	Kat
1	2	3	4	5	6	7	8	
1. Pengerahan Usaha Pertanian	1. Produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan	1	Terlaksananya luas persawahan pangan hortikultura dan peternakan	Padi	1.14.951	1.12.251	53,64	
				Jagung	83.973	49.328	31,35	
				Kacila	27.159	20.240	74,46	
				Kacang tanah	7.730	5.565	72,01	
				Kacang hijau	8.953	7.952	88,82	
				Ubi kayu	3.055	4.073	133,30	
				Ubi jalar	100	211	211,00	
				Mangga	325.000	338.183	94,83	
				Belimbing	16.000	16.784	104,90	
				Nangka	45.000	45.902	102,14	
				Jambu air	46.250	42.067	90,96	
				Pisang	400.000	506.178	125,54	
				Sikur	5.000	4.714	94,28	
				Serangga	475	442	93,05	
				Melur	1.000	826	82,60	
				Lombok Med	2.500	2.168	86,32	
				Kacang panjang	387	387	75,40	
				Kacang dalat	750	680	92,00	
				Kacang	1.340	955	71,27	
				Kedelai	1.650	1.344	81,45	
				Telur	1.730	1.622	93,75	
				Terbakar vagina	1.000	3.100	310,00	
				Terbakar Jawa	4.400	4.700	106,82	
				Cabo jayu	400	189	47,25	
				Selatan	112	105	93,75	
				Terlaksananya produksi dan persawahan hortikultura dan peternakan				
				Padi	854.755	631.769	96,49	
				Jagung	192.953	198.118	102,66	
				Kedelai	33.029	23.434	70,95	

1	2	3	4	5	6	7	8
	Kucing putih		ton	5.158	6.267	58.50	
	Kucing hitam		ton	11.145	8.637	77.49	
	Uts kay		ton	58.136	53.981	141.36	
	Uts jala		ton	1.125	2.316	205.87	
	Waragi		ton	6.750	7.456.98	110.47	
	Belimbing		ton	215	220.87	102.75	
	Nangka		ton	5.650	6.150	105.12	
	Jambu air		ton	525	621.21	113.30	
	Pisang		ton	3.500	4.037.98	117.89	
	Suka		ton	850	1.643.81	193.37	
	Semangka		ton	7.500	3.984.51	53.13	
	Melon		ton	17.500	7.434.00	42.48	
	Lombok lada		ton	3.750	1.856	49.55	
	Kacang panjang		ton	500	365	77.00	
	Kacang tanah		ton	375	274	73.07	
	Kedelai		ton	900	482	52.62	
	Kedelai		ton	2.100	2.056	37.50	
	Tebu		ton	8.600	8.968.00	101.80	
	Tembakau virgin		ton	600	735.00	122.50	
	Tembakau biasa		ton	2.000	2.698.30	143.32	
	Cabe jawa		ton	720	306.56	46.49	
	Sedotan		ton	100	101.87	101.87	
						98.89	
						100.00	
2	Interaksi Pad. Japir bagian (PM)	Terdapatnya dan PM Pad Terdapatnya subkultur saprodi (PM Pad)	Rp x 1000	455.000	456.000	100.00	
		- Pucuk uret	ton	120	126	100	
		- Pucuk pionsia	ton	80	80	100	
		- Pucuk Orogas	ton	200	300	100	
		Berikut berurutan:	ton	15	15	100	
		Terdapatnya lumen cad. manifestasi	kg	400	400	100	
		seluas					
3	Peranginan berit pad seluas 60 ha	Terdapatnya dan Terdapatnya area pocien har pad	Rp x 1000	350.000	350.000	100.00	
		Terdapatnya berit pad besar 8000	kg	30	30	100.00	
		varitas 10 64	ton	147.500	147.500	100.00	
4	PM Kuda seluas 150 ha	Terdapatnya 3000 Terdapatnya lumen manifestasi 0 4 kpc	Rp x 1000	150.000	150.000	100.00	
		seluas	kg	150	150	100.00	
		Terdapatnya lumen manifestasi 0 4 kpc	ton	14	14.00	100.00	

1	2	3	4	5	6	7	8
11	Bantuan pembuatan sumbu di ladang	Musuk Keluaran	Tersedia dana Tersedia untuk pembuatan sumbu di ladang sebagai	Rp x 1000 unit	60 490 80 300	50 480 60 300	100 00 100 00 100 00
12	Bantuan pembuatan eritong	Musuk Keluaran	Tersedia dana Tersedia untuk pembuatan eritong sebagai	Rp x 1000 unit	60 000 70 210	60 000 70 210	100 00 100 00 100 00
13	Pertanian pengiran ngasa di usulan	Musuk Keluaran	Tersedia dana Tersedia untuk pembuatan eritong sebagai	Rp x 1000 unit	705 000 12 000 360	705 000 12 000 360	100 00 100 00 100 00
14	One-sional padat kayu dibuat kiki ngan	Musuk Keluaran	Tersedia dana Tersedia untuk pembuatan eritong sebagai	Rp x 1000 unit	21 150 360	21 150 360	100 00 100 00 100 00
15	Bantuan bany kegiatan tangkap dan	Musuk Keluaran	Tersedia dana Tersedia untuk pembuatan eritong sebagai	Rp x 1000 unit	60 000 22 25 150 74 100 103 740	60 000 22 25 150 74 100 103 740	100 00 100 00 100 00 100 00 100 00
16	Bantuan dryr	Musuk Keluaran	Tersedia dana Tersedia untuk pembuatan eritong sebagai	Rp x 1000 unit	22 25 150 74 100 103 740	22 25 150 74 100 103 740	100 00 100 00 100 00 100 00 100 00

1	2	3	4	5	6	7	8
5. Sarbun modal kerja KSP dan Pabrik Pupuk Organik Maharam	17 Realisasi bantuan modal pengumpul lepuang dan organik jagung	Musukan Kebijakan Hasil	Tersedianya dana Tersedianya pengumpulan modal pembinaan lepuang dan organik jagung Tersedianya modal pembinaan lepuang dan organik jagung	Rp unit unit	55.000 2 2	100,00 100,00 100,00	
	18 Penambahan Modal Kerja KSP	Musukan	Tersedianya dana kegiatan KSP sebesar	Rp	87.156	87,16	
	19 Bantuan Modal Pabrik Pupuk Organik Maharam	Kebijakan Hasil	Tersedianya lepuang operasional KSP untuk pembelian bibit Jili sistem Kultur Jaringan Tersedianya bibit Jili	orang tulang	21 396.000	100,00 100,00	
5. Realisasi sarana produksi Kantor	20 Pembangunan pagar Kantor Dinas	Musukan Kebijakan Hasil	Tersedianya dana operasional Pabrik Tersedianya ko gasin proses produksi pupuk organik maharam sebanyak	Rp orang	120.000 15	100,00	
	21 Pagar stone Kantor Dinas	Musukan Kebijakan Hasil	Tersedianya pupuk organik maharam Tersedianya dana sebesar	Ton Rp	450 17.749	100,00 98,07	
	22 Pembangunan pagar SMC Kantor KCD Teling	Musukan Kebijakan Hasil	Tersedianya sarana pembangunan pagar kantor sepeyang Tersedianya pagar kon tur Dinas Perairan dan Kehutanan Kan Lamongan	m m	40 40	100,00 100,00	
	23 Pelatihan Penerimaan	Musukan Kebijakan Hasil	Tersedianya dana sebesar Tersedianya paving stone sebanyak Tersedianya pengumpul lepuang dan organik jagung Tersedianya dana sebesar Tersedianya sarana produksi pagar kantor sepeyang dinas Tersedianya pagar KRC Kantor sepeyang dinas sepeyang	Rp M M	14.620 400 400	91,47 100,00 100,00	
7. Monitoring kualitas pengolahan dan pemasaran PPL, Penguas lokal, KINA dan Pesisir	24 Pelatihan Penerimaan	Musukan Kebijakan Hasil	Tersedianya dana sebesar Tersedianya sarana produksi pagar kantor sepeyang dinas Tersedianya pagar KRC Kantor sepeyang dinas sepeyang	Rp M M	87.206 154 154	98,70 100,00 100,00	
	25 Pelatihan Penerimaan	Musukan Kebijakan Hasil	Tersedianya dana sebesar Tersedianya sarana produksi pagar kantor sepeyang dinas Tersedianya pagar KRC Kantor sepeyang dinas sepeyang	Rp x 1000 unit orang	4.317,5 3 93	100,00 100,00 100,00	

1	2	3	4	5	6	7	8
24	Pertemuan 1m Kuthi Superia	Musik Kuliah	Terdapatnya data sebagai berikut: Terdapatnya kegiatan monitoring masalah dan pertolongan sebanyak - Hasil Terdapatnya pertolongan sebanyak dari pertemuan Musik Kuliah	Rp x 1000 Kuliah	3.477,5 8	100,00 100,00	
25	Melakukan penelitian bagi penelitian khusus	Musik Kuliah	Terdapatnya data sebagai berikut: Terdapatnya kegiatan penelitian - Hasil Terdapatnya penelitian khusus sebanyak dari pertemuan Musik Kuliah	Rp x 1000 Kuliah	3.477,5 8	100,00 100,00	
26	Temu wicara koreksi dan tingkat koreksi	Musik Kuliah	Terdapatnya data sebagai berikut: Terdapatnya koreksi dan tingkat koreksi - Hasil Terdapatnya koreksi dan tingkat koreksi sebanyak dari pertemuan Musik Kuliah	Rp x 1000 Kuliah	3.477,5 8	100,00 100,00	
27	Temu wicara koreksi dan tingkat koreksi	Musik Kuliah	Terdapatnya data sebagai berikut: Terdapatnya koreksi dan tingkat koreksi - Hasil Terdapatnya koreksi dan tingkat koreksi sebanyak dari pertemuan Musik Kuliah	Rp x 1000 Kuliah	3.477,5 8	100,00 100,00	
28	Dempul Pad Veneer baru	Musik Kuliah	Terdapatnya data sebagai berikut: Terdapatnya dempul pad veneer baru - Hasil Terdapatnya dempul pad veneer baru sebanyak dari pertemuan Musik Kuliah	Rp x 1000 Kuliah	3.477,5 8	100,00 100,00	
29	Dempul Keras veneer	Musik Kuliah	Terdapatnya data sebagai berikut: Terdapatnya dempul keras veneer - Hasil Terdapatnya dempul keras veneer sebanyak dari pertemuan Musik Kuliah	Rp x 1000 Kuliah	3.477,5 8	100,00 100,00	
30	Dempul Lembut veneer	Musik Kuliah	Terdapatnya data sebagai berikut: Terdapatnya dempul lembut veneer - Hasil Terdapatnya dempul lembut veneer sebanyak dari pertemuan Musik Kuliah	Rp x 1000 Kuliah	3.477,5 8	100,00 100,00	

1	2	3	4	5	6	7	8
30	Dampak Jaring Herring	Musikan	Rp x 1000	8.310,0	8.310,0	100,00	
		Keluaran					
		Tersebutnya dalam jaring herring	unit	5	5	100,00	
		sekolah					
		salon	Rp	5	5	100,00	
		Memangkas produk: alas rafia-rifa per	Rp	3.000	3.000	100,00	
		hukit					
31	Pengadaan alat tenun bambu	Musikan	Rp x 1000	3.425,5	3.425,5	100,00	
	bagian (ATAGLI A)	Keluaran					
		Tersebutnya dalam sekolah	unit	5	5	100,00	
		Tersebutnya perkebunan A-seni sekolah					
		sekolah	Rp x 1000	50,000	50,000	100,00	
32	Pengadaan penyulutan	Musikan	Rp x 1000	500,000	500,000	100,00	
	permainan	Keluaran					
		Tersebutnya perkebunan penyulutan an	unit	8	8	100,00	
		permainan					
		Tersebutnya kegiatan perkebunan					
		agribisnis	unit	3	3	100,00	
		padat	unit	1	1	100,00	
		Tonol	unit	1	1	100,00	
33	Pengadaan kabin	Musikan	Rp x 1000	15.000	15.000	100,00	
		Keluaran					
		Tersebutnya dalam sekolah	unit	1	1	100,00	
		Tersebutnya perkebunan sekolah	unit	50	50	100,00	
34	Pembinaan penyulutan	Musikan	Rp x 1000	3.500,000	2.131.800	50,91	
	perkebunan dan penanaman	Keluaran					
		Tersebutnya perkebunan 30 perkebunan	unit	110	110	100,00	
		perkebunan (P-10)					
		Tersebutnya usaha kebun: kebun	unit	110	110	100,00	
		kebun sekolah					
35	Program penyulutan	Musikan	Rp x 1000	2.737,5	2.737,5	100,00	
	permainan	Keluaran					
		Tersebutnya dalam perkebunan	unit	1	1	100,00	
		Tersebutnya dalam perkebunan					
		permainan	unit	40	40	100,00	

1	2	3	4	5	6	7	8
35	Materi penyuluhan pertanian	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Tersedianya anggaran Sinar Tani dan penelitian lapangan MPKM Sinar Tani Malah MPKM Tersedianya dana Kakaderisan pada Petas Tani Tersedianya STN di Kali Lamongan melalui Pantas Tani Tersedianya dana Tersedianya anggaran kegiatan LAKU ke lu- Tani Tersedianya kelompok tani melalui LAKU PPL sebanyak	Rp x 1000 paket 1 250 1.500 5.000 1 5 27.500 30 200.000 200 30 400.000 100 300 500.000 500 30 250.000 30.000 80	10.137,5 1 250 1.500 5.000 1 5 27.500 30 200.000 200 30 400.000 100 300 500.000 500 30 250.000 30.000 80	100,00 100,00 100,00 0,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 99,91 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00	
36	Operasional penyuluhan pertanian	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Tersedianya anggaran kegiatan LAKU ke lu- Tani Tersedianya kelompok tani melalui LAKU PPL sebanyak	Rp x 1000 kuli 1 1 30 200.000 200 30 400.000 100 300 500.000 500 30 250.000 30.000 80	10.137,5 1 250 1.500 5.000 1 5 27.500 30 200.000 200 30 400.000 100 300 500.000 500 30 250.000 30.000 80	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 99,91 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00	
39	Pengembangan Agri bisnis jagung	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Tersedianya areal agribisnis jagung Meningkatnya produktivitas jagung perhektar Tersedianya dana Penanaman kapas tumpang sari kedelai Meningkatnya produktivitas kapas perhektar Tersedianya dana Tersedianya areal agribisnis jagung Meningkatnya produktivitas jagung perhektar Tersedianya dana Tersedianya bibit sebanyak Tersedianya bibit mengkudu untuk	Rp x 1000 ha kwha Rp x 1000 ha kg ha Rp x 1000 ha kwha Rp x 1000 batang ha	200.000 200 30 400.000 100 300 500.000 500 30 250.000 30.000 80	10.137,5 1 250 1.500 5.000 1 5 27.500 30 200.000 200 30 400.000 100 300 500.000 500 30 250.000 30.000 80	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 99,91 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00
40	Kimbun Kapas	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Tersedianya areal agribisnis jagung Meningkatnya produktivitas jagung perhektar Tersedianya dana Penanaman kapas tumpang sari kedelai Meningkatnya produktivitas kapas perhektar Tersedianya dana Tersedianya areal agribisnis jagung Meningkatnya produktivitas jagung perhektar Tersedianya dana Tersedianya bibit sebanyak Tersedianya bibit mengkudu untuk	Rp x 1000 ha kwha Rp x 1000 ha kg ha Rp x 1000 ha kwha Rp x 1000 batang ha	200.000 200 30 400.000 100 300 500.000 500 30 250.000 30.000 80	10.137,5 1 250 1.500 5.000 1 5 27.500 30 200.000 200 30 400.000 100 300 500.000 500 30 250.000 30.000 80	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 99,91 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00
41	Pengembangan Agri bisnis jagung	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Tersedianya areal agribisnis jagung Meningkatnya produktivitas jagung perhektar Tersedianya dana Penanaman kapas tumpang sari kedelai Meningkatnya produktivitas kapas perhektar Tersedianya dana Tersedianya areal agribisnis jagung Meningkatnya produktivitas jagung perhektar Tersedianya dana Tersedianya bibit sebanyak Tersedianya bibit mengkudu untuk	Rp x 1000 ha kwha Rp x 1000 ha kg ha Rp x 1000 ha kwha Rp x 1000 batang ha	200.000 200 30 400.000 100 300 500.000 500 30 250.000 30.000 80	10.137,5 1 250 1.500 5.000 1 5 27.500 30 200.000 200 30 400.000 100 300 500.000 500 30 250.000 30.000 80	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 99,91 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00
42	Pengembangan Agri bisnis Mengkudu	Masukan Keluaran Hasil	Tersedianya dana Tersedianya areal agribisnis jagung Meningkatnya produktivitas jagung perhektar Tersedianya dana Penanaman kapas tumpang sari kedelai Meningkatnya produktivitas kapas perhektar Tersedianya dana Tersedianya areal agribisnis jagung Meningkatnya produktivitas jagung perhektar Tersedianya dana Tersedianya bibit sebanyak Tersedianya bibit mengkudu untuk	Rp x 1000 ha kwha Rp x 1000 ha kg ha Rp x 1000 ha kwha Rp x 1000 batang ha	200.000 200 30 400.000 100 300 500.000 500 30 250.000 30.000 80	10.137,5 1 250 1.500 5.000 1 5 27.500 30 200.000 200 30 400.000 100 300 500.000 500 30 250.000 30.000 80	100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 99,91 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00 100,00

1	2	3	4	5	6	7	8
	43 Temu usaha	Masukan Keluaran	Tersedianya dana pertemuan sobesat Terlaksananya kegiatan Temu usaha antara penguaha dan petani produsen Terbinanya petani melalui temu usaha antar petani produsen dan pengusaha	Rp unit orang	10.000 1 40	100.00 100.00 100.00	
9 Rehabilitasi lahan hutan dan pengusahaan	44 Kader Desa (KSC)	Masukan Keluaran	Tersedianya dana sebesar Tersedianya bibit - Mahoni - Mangga Tersalur dan tertanam nya bibit - Mahoni - Mangga	Rp batang batang batang batang	53.000 100.000 1.500 100.000 1.500	100.00 100.00 100.00 100.00 100.00	
	45 Penghijauan jalan	Masukan Keluaran	Tersedianya dana sebesar Tersedianya bibit penghijauan Mahoni Mangga Tertanamnya penghi jauan di kiri kanan jalan Propinsi (Babat selo	Rp batang batang Km	97.000 100.000 1.500 30	100.00 100.00 100.00 100.00	
	46 Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Masukan Keluaran	Tersedianya dana sebesar tersedianya sarana pembuatan hutan rakyat Terealisasinya pembuatan hutan rakyat seluas	Rp paket ha	1.111.475 1 600	80.00 100.00 100.00	

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2003**

Form 1985

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Mencapai target sasaran (target)	Realisasi	Persentase pencapaian tercapai tingkat capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Mencapai produk tanaman pangan hortikultura dan peternakan	1.1 Jumlah produksi				
		Padi	554.765 ton	531.789 ton	96,45	Menyebutkan jumlah ekspor, impor dan jumlah produksi lain pangan hortikultura dan peternakan di ag komoditi yg ada yaitu 25 komoditas
		Jagung	152.963 ton	139.118 ton	102,62	
		Kacang	33.029 ton	23.424 ton	70,95	
		Kacang tanah	9.168 ton	6.380 ton	69,50	
		Kacang hijau	11.148 ton	8.637 ton	77,49	
		Ubi kayu	38.183 ton	53.881 ton	141,36	
		Ubi jalar	1.125 ton	2.318 ton	205,87	
		Manis	6.750 ton	7.456,98 ton	110,47	
		Selendang	215 ton	220,87 ton	102,73	
		Manis	5.850 ton	6.150 ton	105,13	
		Jambu air	525 ton	621,21 ton	118,33	
		Pisang	3.500 ton	4.097,96 ton	117,09	
		Sukun	850 ton	1.643,51 ton	193,37	
		Semangka	7.500 ton	3.984,51 ton	53,13	
		Melon	17.500 ton	7.434,00 ton	42,48	
		Lemon lokal	3.750 ton	1.858 ton	49,56	
		Kacang panjang	500 ton	385 ton	77,00	
		Kacang tanah	375 ton	274 ton	73,07	
		Kacang	505 ton	492 ton	97,60	
		Kedelai	2.100 ton	2.355 ton	112,10	
		Tebu	8.800 ton	8.064,00 ton	91,64	
		Terong	500 ton	735,00 ton	147,00	
		Terong	2.000 ton	2.895,30 ton	144,77	
		Chili jitu	724 ton	306,56 ton	42,34	
		Semangka	100 ton	101,87 ton	101,87	
					98,89	

1	2	3	4	5	6	7
5	Baru/ul modal kerja KIP dan Pabrik Pupuk Organik Kalimantan	5.1	Bantuan modal kerja KIP	1 unit	1 unit	100.00
		5.2	Bantuan modal Pabrik Pupuk Organik Kalimantan	1 paket	1 paket	100.00
6	Rahmatia Jarena prasarana kantor	Capaian sasaran 5				100.00
		6.1	Pembiayaan ruang kantor	40 m	40 m	100.00
		6.2	Paving Stone kantor dinas	400 m ²	400 m ²	100.00
		6.3	Pembiayaan pagar SBC kantor KCD Tanjung	154 m	154 m	100.00
7	Meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan Penyuluh Pertanian, Petugas teknis KTH dan Felm	Capaian sasaran 6				100.00
		7.1	Kelatihan Penyuluh Pertanian	3 x 55 kali	3 x 55 kali	100.00
		7.2	Pembinaan tim KTH / Supervisor	8 kali	8 kali	100.00
		7.3	Pelatihan pendataan bag. petugas teknis	12 x 27 kali	12 x 27 kali	100.00
		7.4	Temu wicara kotlok tani tingkat Kabupaten	1 kali	1 kali	100.00
		7.5	Temu wicara kotlok tani tingkat Kecamatan	1 x 27 kali	1 x 27 kali	100.00
		7.6 a	Dempok Pad Varwelas baru	4 Ha	4 Ha	100.00
		7.6 b	Dempok Koble varwelas Wils 2000	5 Ha	5 Ha	100.00
		7.6 c	Complot jagung Honda	5 Ha	5 Ha	100.00
		7.7	Pengabdian ke tani bertani langsung (ATAPULA)	8 unit	8 unit	100.00
		7.8	Pembinaan penyuluh pertanian	8 unit	8 unit	100.00
		7.9	Pelaksanaan Kuthan	1 unit	1 unit	100.00
7	Meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan Penyuluh Pertanian, Petugas teknis KTH dan Felm	7.10	Pembinaan peningkatan pencapaian petani baru (PAK)	15 unit	15 unit	100.00
		7.11	Frugano Penyuluhan Pertanian	40 ekster	40 ekster	100.00
		7.12	Materi Penyuluhan Pertanian	252 ekster	252 ekster	100.00
				1.500 ekster	1.500 ekster	100.00

1	2	3	4	5	6	7
7.13	Kegiatan Pokok Tani	1 unit	0 unit	0.00		
7.14	Operasional Pertanian	93 unit	93 unit	100.00		
		Capaian sasaran 7		94.12		
B.1	Pengembangan Agribisnis jatiung	200 Ha	200 Ha	100.00		
B.2	Kumbon Kapa	100 Ha	100 Ha	100.00		
B.2	Pengembangan Agribisnis jatiung	500 Ha	500 Ha	100.00		
B.4	Pengembangan Agribisnis mengkhudi	60 Ha	60 Ha	100.00		
B.5	Temu usaha	40 orang	40 orang	100.00		
		Capaian sasaran 8		100.00		
B.1	Kubun Bori Desa (KBC)	120.000	100.000	100.00		
B.2	Penggunaan lahan	1.500	1.500	100.00		
B.3	Pemeliharaan Hutan dan Lahan	3.575	3.575	100.00		
		Capaian sasaran 9		100.00		

6 Meningkatkan kemampuan kelompok agribisnis

5 Meningkatkan lahan kritis dan penghidupan